

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode dan Desain Penelitian

1. Metode Penelitian

Pengertian metode penelitian menurut Nasir (1988, hlm. 51) mengatakan bahwa “metode penelitian merupakan cara peneliti untuk mencapai tujuan dan menemukan jawaban dan menentukan atas masalah yang diajukan”.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan ini dipergunakan karena analisis data menggunakan perhitungan statistik dan bertujuan untuk melakukan kajian implementasi, daya dukung lapangan dan observasi. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif jenis survey. Menurut Arifin (2012, hlm. 54) “penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu peristiwa atau kejadian yang menjadi pusat perhatian tanpa memberikan perlakuan khusus terhadap peristiwa tersebut”.

Ali (1982, hlm. 121) menyatakan bahwa survey pada umumnya bertujuan untuk membuat penilaian terhadap kondisi dan praktek penyelenggaraan sesuatu di masa depan atau untuk menyusun perencanaan yang diteliti tentang pengembangannya. Jika pada dasarnya survey bukan semata-mata dilakukan untuk mendeskripsikan tentang sesuatu kejadian, melainkan juga menjelaskan tentang hubungan antar variabel yang diteliti dari obyek yang mempunyai unit atau individu cukup banyak. Oleh karena itu dalam melaksanakannya survey biasanya akan dibuat suatu analisis secara kuantitatif terhadap data yang terkumpul.

Pemilihan metode deskriptif jenis survey dalam penelitian ini didasari oleh maksud peneliti yang ingin mengkaji tentang Implementasi Penggunaan Ujian Dalam Jaringan (UDJ) pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 1 Bandung. Langkah penelitian ini pengontrolan variabel, pengumpulan data

dilakukan dengan instrumen yang telah disusun dan diterapkan, lalu dilakukan analisis data secara statistik.

Untuk lebih rinci maka diuraikan pendekatan yang dilakukan untuk mendapatkan jawaban dari rumusan masalah yang telah dipaparkan sebagai berikut:

1. Untuk mendapatkan jawaban pada permasalahan pertama dilakukan studi pendahuluan untuk mengumpulkan data berupa informasi. Studi pendahuluan ini dilakukan dengan menggunakan teknik pengumpulan data wawancara dari guru sekolah.
2. Untuk menjawab permasalahan kedua menggunakan kuesioner dengan menganalisis tanggapan dari siswa terhadap penggunaan Ujian Dalam Jaringan (UDJ)
3. Pada permasalahan ketiga, untuk mengetahui implementasi penggunaan Ujian Dalam Jaringan (UDJ) pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia melalui Observasi di laboratorium komputer SMP Negeri 1 Bandung.
4. Untuk mendapatkan jawaban permasalahan peneliti kelima dilakukan dengan melakukan analisis secara deskriptif terhadap kecenderungan mengenai dampak penggunaan Ujian Dalam Jaringan (UDJ).

2. Desain Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan desain penelitian yang mengacu pada rumusan masalah dalam penelitian yang peneliti bahas, yaitu implementasi penggunaan Ujian Dalam Jaringan (UDJ) pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. Berdasarkan hal tersebut, maka desain penelitian dirancang berdasarkan rumusan masalah :

Tabel 3.1.

Sub Variabel Penelitian

Sub Variabel	Variabel	Implementasi Penggunaan Ujian Dalam Jaringan (X)
--------------	----------	--

Kondisi Pembelajaran Sebelum Penggunaan Ujian Dalam Jaringan	X1
Implementasi penggunaan Ujian Dalam Jaringan	X2
Tanggapan siswa terhadap penggunaan Ujian Dalam Jaringan	X3
Dampak Penggunaan Ujian Dalam Jaringan	X4

Adapun ada beberapa tahapan garis besar dalam penelitian ini, diantaranya Tahap Analisis, Tahap Pelaksanaan Penelitian, Tahap Akhir Penelitian. Berikut penjelasan dari langkah-langkah tersebut :

1) Tahap Perencanaan Penelitian

a. Studi Literatur

Studi Literatur ditujukan untuk untuk menemukan landasan teoritis untuk menunjang masalah penelitian yang akan dikaji. Dalam hal ini mengumpulkan data teori pendukung yang menjelaskan perihal Ujian Dalam Jaringan. Sumber-sumber yang didapatkan berupa literatur, jurnal, penelitian sebelumnya tentang masalah yang sama dan sumber lainnya yang relevan sesuai dengan penelitian

b. Studi Pendahuluan

Studi pendahuluan merupakan kunjungan lapangan yang bertujuan untuk mencari bagaimana situasi dilapangan untuk penelitian. Mengumpulkan data-data dilapangan tentang faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan. Dikarenakan peneliti melaksanakan Program Pengalaman Lapangan (PPL) di tempat penelitian, sehingga setidaknya peneliti mengetahui situasi di lapangan.

c. Merumuskan masalah

- d. Memilih pendekatan penelitian
- e. Menentukan dan menyusun instrument

Langkah-langkah :

- 1) Melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing skripsi.
 - 2) Membuat kisi-kisi instrumen penelitian berupa wawancara, pedoman observasi, dan kuisisioner.
 - 3) Membuat dan menyusun instrumen penelitian.
 - 4) Analisis hasil uji coba instrumen untuk menentukan kelayakan dijadikan instrumen penelitian.
- 2) Tahap Pelaksanaan Penelitian
- Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah sebagai berikut:
- a. Pengamatan kegiatan pelaksanaan penggunaan Ujian Dalam Jaringan (UDJ) yang dilakukan oleh *observer*.
 - b. Menyebarkan Instrumen Angket penelitian pada partisipan penelitian yang telah ditetapkan.
 - c. Tahap Akhir Penelitian
 - d. Mengolah data hasil penyebaran kuisioner
 - e. Mengolah data wawancara
 - f. Menarik simpulan berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari pengolahan data dan penemuan di lapangan.

B. Lokasi dan Subjek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian merupakan tempat penelitian ini akan dilaksanakan. Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan penelitian di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kota Bandung Provinsi Jawa Barat, yang beralamatkan di Jalan Kesatrian No. 12 Kota Bandung. Pemilihan sekolah ini sebagai tempat penelitian karena dianggap memiliki fasilitas laboratorium komputer yang cukup

memadai dan sudah menerapkan sistem penggunaan Ujian Dalam Jaringan (UDJ) sehingga memadai untuk dilakukan penelitian.

2. Populasi Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti mendapatkan sumber informasi dari Guru dan siswa SMP Negeri 1 Bandung. Penetapan guru dan siswa sebagai sumber informasi dikarenakan informan tersebut merupakan orang yang terlibat langsung mengimplementasikan penggunaan Ujian Dalam Jaringan (UDJ). Menurut *Encyclopedia of Educational Evaluation* (dalam Arikunto, 2010, hlm. 118) tertulis “*a population is a set (or collection) of all element possessing one or more attributes of interest*”. Dapat disimpulkan bahwa populasi adalah kumpulan dari elemen-elemen pengolahan satu atau lebih atribut yang memiliki ciri khas. Populasi dalam penelitian ini siswa kelas IX Sekolah Menengah Pertama 1 Bandung.

Tabel 3.2 Gambaran Populasi Penelitian

Siswa SMP Negeri 1 Bandung	
Kelas	Jumlah Siswa
IX.1	32
IX.2	31
IX.3	30
IX.4	29
IX.5	33
IX.6	30
IX.7	31
IX.8	28
IX.9	30
IX.10	30

IX.11	31
IX.12	30
Jumlah Siswa	363

(Berdasarkan studi pendahuluan arsip tata usaha SMP Negeri 1 Bandung)

3. Sampel Penelitian

Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas IX SMP Negeri 1 Bandung. Menurut Sukmadinata (2005, hlm. 250) menyatakan bahwa “sampel adalah kelompok terkecil yang mewakili populasi yang diteliti secara nyata serta kemudian ditarik kesimpulan terhadapnya”. Sampel yang diambil harus benar-benar representatif (mewakili) dari subjek penelitian secara keseluruhan. Teknik sampel menggunakan *simple random sampling*. *Simple Random Sampling* menurut Zainal Arifin (2011, hlm. 221) menyatakan bahwa “suatu cara pengambilan sampel dari anggota populasi dengan menggunakan acak tanpa memerhatikan strata (tingkatan) dalam anggota populasi tersebut”. Pemilihan teknik *simple random sampling* ini dikarenakan seluruh siswa diharuskan mengikuti tes evaluasi Ujian Dalam Jaringan (UDJ) Bahasa Indonesia. Sampel dari penelitian yaitu kelas berjumlah yang berjumlah 72 siswa atau 20% dari jumlah siswa kelas IX.

C. Definisi Operasional

1. Ujian Dalam Jaringan (UDJ)

Ujian dalam jaringan adalah sistem Ujian sekolah yang pelaksanaan ujiannya dengan pemanfaatan sistem informasi yang disediakan dengan aplikasi terbuka dan dapat dijangkau oleh siswa. Ujian dalam jaringan mendorong untuk meningkatkan literasi siswa terhadap TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi).

2. Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Mata Pelajaran Bahasa Indonesia adalah salah satu program pembelajaran yang dilaksanakan untuk meningkatkan penguasaan

pengetahuan, keterampilan berbahasa dan sikap positif peserta didik terhadap bahasa dan sastra Indonesia. Mata Pelajaran Bahasa Indonesia mengemban fungsi untuk melatih peserta didik terampil berbahasa dengan menuangkan ide dan gagasannya secara kreatif dan kritis.

D. Instrument Penelitian

Instrumen merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti. Menurut Lincoln dan Guba (dalam Muri Yusuf, 2013, hlm. 223) mengatakan

“The instrument of choice in naturalistic inquiry is the human. We shall see that other forms of instrumentation may be used in later phases of the inquiry, but the human is the initial and continuing manstay. But if the human instrument has been used extensively in earlier stages of stages of inquiry, so that an instrument can be constructed that ground in the data that the human instrument has product”.

Maksud penjelasannya bahwa instrumen sebagai pilihan penelitian yang natural yaitu manusia. Bahwa bentuk-bentuk lain dari instrument dapat dipergunakan pada tahap selanjutnya dari sebuah penelitian.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Angket atau kuesioner

Angket atau kuesioner dipergunakan untuk mengetahui data tanggapan siswa terhadap penggunaan Ujian Dalam Jaringan (UDJ). Menurut Zainal Arifin (2011, hlm. 228), “angket adalah instrumen penelitian yang berisi serangkaian pertanyaan atau pernyataan untuk menjaring data atau informasi yang harus dijawab responden secara bebas sesuai dengan pendapatnya. Jenis angket atau kuisisioner pada penelitian ini adalah kuisisioner tertutup atau kuisisioner terstruktur (*Closed Quistionaire*) adalah kuisisioner yang alternatif jawabannya telah disediakan. Dalam kuisisioner penelitian ini, instrumen kuisisioner menggunakan skala sikap menggunakan skala likert menggunakan skala 1 – 5 dengan pilihan

alternatif jawaban diantaranya Sangat Setuju (5), setuju (4), ragu-ragu (3), tidak setuju (2) dan sangat tidak setuju (1).

Sugiono menyatakan (2012, hlm. 134) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

2. Observasi

Observasi dalam konsep yang sederhana adalah sebuah proses atau kegiatan awal yang dilakukan oleh peneliti untuk bisa mengetahui kondisi, realita lapangan penelitian. Seperti halnya dikemukakan Black dan Champion (1999, hlm. 286) yaitu mengamati dan mendengar perilaku seseorang selama beberapa waktu, tanpa melakukan manipulasi atau pengendalian serta mencatat penemuan yang memungkinkan atau memenuhi syarat untuk digunakan ke dalam tindakan penafsiran analisis.

Menurut Patton (dalam Sugiyono, 2007, hlm. 67) mengungkapkan bahwa manfaat observasi adalah sebagai berikut:

- 1) Dengan observasi di lapangan peneliti lebih mampu memahami konteks data dalam keseluruhan situasi sosial, untuk mendapat pandangan yang holistic atau menyeluruh.
- 2) Dengan observasi maka akan diperoleh pengalaman langsung sehingga memungkinkan peneliti menggunakan pendekatan induktif, jadi tidak dipengaruhi oleh konsep atau pandangan sebelumnya. Pendekatan induktif membuka kemungkinan melakukan penemuan atau *discovery*.
- 3) Dengan observasi, peneliti dapat melihat hal-hal yang kurang dari tidak diamati oleh orang lain, khususnya orang yang berada

dalam lingkungan itu karena telah dianggap biasa dan olehnya itu tidak terungkap dalam wawancara.

- 4) Dengan observasi, peneliti dapat menemukan hal-hal yang sedianya tidak akan terungkap oleh responden dalam wawancara karena bersifat sensitive atau ingin ditutupi karena dapat merugikan nama lembaga.
- 5) Dengan observasi, peneliti dapat menemukan hal-hal yang diluar persepsi responden, sehingga peneliti memperoleh gambaran yang lebih komprehensif.
- 6) Melalui pengamatan lapangan, peneliti tidak hanya mengumpulkan data yang kaya, tetapi juga memperoleh kesan pribadi dan merasakan situasi sosial yang diteliti.

Pada penelitian ini kegiatan observasi mengacu pada Spradley (dalam Sugiyono, 2011, hlm. 314) yaitu pada aspek *Actor* (pengamatan pelaku pengguna), *Activity* (pengamatan kegiatan) dan *Place* (pengamatan sarana dan prasarana). Observasi dilakukan ketika implementasi pelaksanaan Ujian Dalam Jaringan (UDJ) pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia pada kelas IX di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Bandung.

3. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengambilan data dengan suatu proses interaksi antara pewawancara dengan sumber informasi, dimana pewawancara bertanya langsung tentang sesuatu objek yang diteliti dan telah dirancang sebelumnya. (Muri Yusuf, 2013, hlm. 372). Bentuk pertanyaan pada wawancara ini menggunakan pertanyaan terencana - berstruktur yaitu responden dapat menjawab sesuai dengan apa yang terkandung dalam pertanyaan wawancara. Adapun proses wawancara dilakukan sesuai dengan Lincoln dan Guba (1985) (dalam Zainal Arifin, 2011, hlm. 234), yaitu sebagai berikut :

- a) Menentukan aktor yang akan diwawancarai, dalam hal ini guru di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Bandung.

- b) Mempersiapkan kegiatan wawancara : sifat pertanyaan, alat bantu, menyesuaikan waktu dan tempat.
- c) Menentukan fokus permasalahan
- d) Melaksanakan wawancara sesuai dengan persiapan pertanyaan wawancara (pedoman wawancara)
- e) Menutup pertemuan.

E. Proses Pengembangan Instrumen

1. Uji Validitas

Menurut Zainal Arifin (2011, hlm. 245), “validitas adalah suatu derajat ketepatan instrument (alat ukur), maksudnya apakah instrument yang digunakan betul-betul tepat untuk mengukur apa yang diukur.” Scarvia B. Anderson (dalam Arikunto, 2009, hlm. 65) mengemukakan bahwa ‘*A test is valid if measures whats it purpose to measure*’, yang berarti Instrument yang valid dapat mengukur apa yang hendak diukur. Dengan demikian, instrumen yang diukur validitasnya pada penelitian ini yaitu instrumen Angket. Untuk mengetahui validitas instrumen tersebut menggunakan teknik *pearson product moment* (PPM) dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

(Arikunto, 2009, hlm. 72)

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi yang dicari

ΣXY = Hasil kali skor X dan Y untuk setiap responden

- ΣY = Skor responden
- ΣX = Skor item tes
- (ΣX^2) = Kuadrat item tes
- (ΣY^2) = Kuadrat responden

Untuk menginterpretasikan tingkat kevalidan tes tersebut dengan besarnya koefisien korelasi dengan digambarkan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.3 Interpretasi Koefisien Korelasi

Nilai r_{xy}	Interpretasi
0,80 – 1,00	Sangat tinggi
0,60 – 0,80	Tinggi
0,40 – 0,60	Cukup
0,20 – 0,40	Rendah
0,00 – 0,20	Sangat rendah

(Arikunto, 2009, hlm. 75)

Pada uji validitas ini dilakukan pada kelas IX dengan jumlah 72 siswa dengan jumlah soal 10 dengan r_{tabel} 0,235. berikut hasil uji coba angket untuk mengukur validitas instrumen angket.

Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Instrumen Angket dikelas IX

No item soal	r Hitung	Validitas Soal	Keterangan
1	0,651	VALID	Tinggi
2	0,621	VALID	Tinggi

3	0,620	VALID	Tinggi
4	0,643	VALID	Cukup
5	0,407	VALID	Cukup
6	0,464	VALID	Cukup
7	0,521	VALID	Cukup
8	0,561	VALID	Cukup
9	0,563	VALID	Cukup
10	0,497	VALID	Cukup

2. Uji Reabilitas

Dalam penelitian ini, untuk menguji reliabilitas instrument menggunakan pengujian reliabilitas dengan *internal consistency*. Menurut Sugiyono (2011, hlm. 185), “pengujian reliabilitas dengan *internal consistency*, dilakukan dengan cara mencobakan instrumen sekali saja, kemudian data diperoleh dianalisis dengan teknik tertentu.” Hasil analisis dapat digunakan untuk memprediksi reliabilitas instrumen. Untuk perhitungan uji reliabilitas menggunakan rumus *Cronbach’s Alpha* atau Koefisien Alpha. Menurut Arikunto (2010, hlm. 196), “rumus alpha digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0, misalnya angket atau soal bentuk uraian”. Pada penelitian ini, angket digunakan sebagai instrumen utama, sehingga uji realibilitas dianggap penting untuk mengetahui tingkat konsistensinya soal. Rumus yang digunakan dalam menguji realibilitas soal yaitu dengan menggunakan *Cronbach’s Alpha* adalah sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_b^2}{S_t^2} \right)$$

Dimana : r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyak butir pertanyaan

S_t^2 = deviasi standar total

$\sum S_b^2$ = jumlah deviasi standar butir

Uji reliabilitas ini dilakukan pada kelas IX dengan jumlah 72 siswa dengan jumlah soal 10 dengan r_{tabel} 0,235. Berikut hasil uji coba angket untuk mengukur reliabilitas instrument angket menggunakan software SPSS.

Tabel 3.5 Uji Realibilitas Menggunakan SPSS

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	72	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	72	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,780	10

Penjelasan diatas ialah hasil uji coba reliabilitas dengan menggunakan Program *Software* SPSS 17.0 menggunakan teknik Cronbach Alpha. Alat pengumpul data dikatakan realibel jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikansi 0,05 dengan $dk = n - 2$. Berikut hasil uji reabilitas :

Tabel 3.6 Hasil Uji Realibilitas

r_{hitung}	r_{tabel}	Interpretasi

0,780	0,235	Signifikan
-------	-------	------------

Hasilnya diperoleh indeks *Cronbachs Alpha* sebesar atau r_{hitung} 0,780 dan r_{tabel} sebesar 0,235. Maka berdasarkan kriteria tersebut dapat dikatakan bahwa item tersebut reliabel.

F. Teknik Analisis Data

1. Analisis Data

Setelah melakukan penelitian dilapangan maka data-data yang didapat, dikumpulkan dan di analisis. Data yang dikumpulkan merupakan data mentah karena data yang diperoleh berupa uraian deskripsi mengenai masalah yang diteliti. Tujuan dari analisis data adalah menyederhanakan seluruh data yang terkumpul, menyajikan dalam susunan sistematis, kemudian mengolah dan memaknai. Menurut Miles and Huberman (1984) (dalam Sugiyono, 2011, hlm. 337), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kuantitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh. Aktifitas dalam analisis data yaitu *data collection* (pengumpulan data), *reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data) dan *conclusion drawing/verification* (menarik kesimpulan/verifikasi). Aktifitas analisis data tersebut diuraikan sebagai berikut :

- a. Pengumpulan data, proses pemilihan data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan kuisisioner yang dicatat sebagai catatan lapangan.
- b. Reduksi data. Tahapan ini melakukan kegiatan merangkum catatan lapangan dengan memilih data atau informasi yang sesuai dengan fokus penelitian.
- c. Penyajian data merupakan proses pengumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.
- d. Menarik kesimpulan/verifikasi, kegiatan penarikan kesimpulan yang diversifikasi selama penelitian berlangsung yang dapat menjawab rumusan masalah dalam penelitian.

Secara keseluruhan aktifitas analisis data diatas saling keterkaitan satu sama lain yang merupakan kesatuan pada saat sebelum, selama dan sesudah pengumpulan data.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis data pada penelitian ini yaitu sebagai berikut :

- a. Klasifikasi data, yaitu mengumpulkan data informasi dan memilah menjadi kategori tertentu berdasarkan keperluan data yang diperlukan baik dari hasil wawancara, observasi, studi dokumentasi maupun kuisioner.
- b. Klarifikasi data, yaitu menguraikan kategori-kategori tersebut dan menjelaskan hubungan satu dengan yang lain untuk memahami data atau informasi yang sesuai dengan keperluan dalam penelitian ini.
- c. Melakukan validasi instrumen khususnya pada instrumen angket untuk memastikan bahwa instrumen tersebut valid dengan melakukan uji coba diluar sampel penelitian.
- d. Triangulasi, yaitu membandingkan informasi atau data yang diperoleh dari sumber data (informan).
- e. Reduksi data, data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak dan beragam, maka perlu dicatat secara teliti dalam bentuk laporan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang diperlukan sesuai dengan keperluan untuk memecahkan masalah dan membuang data yang tidak diperlukan.
- f. Memberikan tafsiran yang menggambarkan pandangan peneliti dalam penelitian ini dan menyusun laporan atau interpretasi dalam bentuk laporan penelitian yang sesuai dengan kaidah-kaidah penyusunan karya ilmiah.

2. Analisis Data Angket

Jenis angket atau kuesioner pada penelitian ini adalah kuesioner tertutup atau kuesioner terstruktur (*Closed Quistionaire*) adalah kuesioner yang alternatif jawabannya telah disediakan. Dalam kuesioner penelitian ini, instrumen kuesioner menggunakan skala likert menggunakan skala 1, 2, 3, 4 dan 5, setiap skor yang diperoleh akan memiliki tingkat pengukuran ordinal. Diantaranya dengan pilihan alternatif jawaban diantaranya Sangat Setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Sugiono menyatakan (2012, hlm. 134) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Kemudian data angket atau kuisioner diolah dengan menggunakan persentase dan dibuat kesimpulan yang selanjutnya diinterpretasikan secara deskriptif. Berikut adalah langkah-langkahnya :

- a. Menghitung skor jawaban angket berdasarkan kategori siswa dikelompokan (Sangat Tidak Setuju, Tidak Setuju, Ragu-ragu, Setuju dan Sangat Stuju) sesuai skala likert.
- b. Menghitung jumlah masing-masing jawaban siswa terhadap pilihan.
- c. Menghitung skor T untuk setiap butir soal berdasarkan indikator , Sangat Tidak Setuju (1), Tidak Setuju (2), Ragu-ragu (3), Setuju (4) dan Sangat Stuju (5).
- d. Menghitung rata-rata skor T tiap indikator dengan rumusan :

$$\text{Rata – rata skor T} = \frac{\sum \text{Skor T}}{\sum \text{Butir soal angket}}$$

- e. Menginterpretasi jawaban siswa berdasarkan rata-rata skor T tiap indikator sebagai berikut :

Tabel 3.7 Kriteria Sikap Pernyataan (diadaptasi dari azwar , 2002)

Besar Persentase	Interpretasi
------------------	--------------

0%	Tidak ada
1% - 25%	Sebagian kecil
26% - 49%	Hampir setengahnya
50%	Setengahnya
51% - 75%	Sebagian besar
76% - 99%	Pada umumnya
100%	Seluruhnya

G. Prosedur Penelitian

Tahap-tahap pelaksanaan penelitian dimulai dari awal sampai penyusunan laporan. Berikut langkah-langkah prosedur dalam penelitian ini :

1. Studi pendahuluan

Dalam studi pendahuluan dilakukan pada tanggal 28 Agustus 2016 penelitian terkait fasilitas sarana prasarana, media, laboratorium, serta kondisi siswa dan guru di sekolah tersebut

2. Merumuskan Masalah

Kemudian setelah studi pendahuluan, maka peneliti mulai konsultasi judul penelitian dengan dosen pembimbing akademik, dan merumuskan masalah, tujuan, serta manfaat penelitian dengan dosen pembimbing skripsi.

3. Memilih Pendekatan

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif menggunakan metode Survey.

4. Menentukan dan Menyusun Instrumen

Langkah-langkah yang di tempuh adalah sebagai berikut:

- a) Melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing skripsi.
- b) Melakukan observasi, melakukan wawancara dengan guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMP Negeri 1 Bandung mengenai materi dan waktu penelitian yang disesuaikan.
- c) Membuat kisi-kisi instrumen penelitian berupa wawancara, pedoman observasi, dan kuisisioner.
- d) Melakukan uji coba instrumen dengan menggunakan kelas yang diluar sampel.
- e) Kemudian mengolah data hasil uji coba instrumen khususnya instrumen Kuisisioner (Angket), dengan tujuan untuk mengetahui validitas, reliabilitas instrumen angket tersebut.

5. Mengumpulkan Data

Teknik dalam mengumpulkan data dalam penelitian ini menggunakan instrumen non tes berupa instrumen observasi, pedoman wawancara dan angket.

6. Analisis Data

Dalam analisis data dalam penelitian ini menggunakan aktifitas analisis data diantaranya *data collection* (pengumpulan

data), *reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data) dan *conclusion drawing/verification* (menarik kesimpulan/verifikasi)

7. Menarik Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini berdasarkan analisis data yang telah disusun dari hasil penelitian

8. Menyusun Laporan

Tatacara penulisan laporan bentuk tertulis berdasarkan pedoman karya ilmiah UPI 2015.